

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk setiap manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi pribadinya masing-masing. Hal tersebut dijelaskan dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 1 sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Dari pengertian pendidikan diatas dapat kita ketahui betapa pentingnya pendidikan bagia setiap manusia. Pendidikan sebagai sarana pengembangan potensi-potensi yang telah ada pada manusia agar potesi tersebut kelak bisa diaktualisaikan dan bermanfaat bagi kehidupan. Untuk mengaktualisasi potensi yang ada pada setiap peserta didik maka dibutuhkan suatu aktivitas belajar yang dapat mendorong dan menumbuhkannya.

³Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 Ayat 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal 1

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses *kognitif, afektif, dan psikomotorik*.⁴ Proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana tersebut diatas, tentulah perlu adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan selalu meningkat minat belajarnya. Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, karena minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.⁵

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang studi tertentu. Minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 82

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 27.

Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi, dan usaha dalam proses pembelajaran. Akibatnya, jika minat belajar siswa kurang tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Maka dibutuhkannya dorongan dari luar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya dorongan yang diberikan oleh guru agar siswanya tetap bersemangat dan mempunyai minat belajar yang tinggi.

Guru sebagai pendidik memiliki peran penting dalam membangkitkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan. Disini tentu saja tugas guru berusaha menciptaka suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana belajar yang tdak menggairahkan dan menyenangkan bagi anak didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Anak didik gelisah duduk berlama-lama di kursi mereka masing-masing. Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pengajaran.⁶

Berdasarkan pernyataan diatas, maka guru perlu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan minata belajar siswa agar tujian pembelajaran bisa dicapai secara optimal. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran begitu saja, akan tetapi guru harus mampu mengkondisikan proses kegiatan pembelajaran menjadi menarik

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

dan menyenangkan baik melalui setrategi, metode, maupun penggunaan alat dan media pembelajaran. Dengan berbagi upaya yang dilakukan guru, diharapkan pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien serta meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

MTsN 2 Tulungagung merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di Tulungagung yang banyak sekali antusiasme dari masyarakat agar anak-anaknya bisa mendapatkan pendidikan di sana. Hal ini menunjukkan bahwasanya kualitas pendidikan di MTsN 2 Tulungagung bisa dikatakan cukup baik. Sebagaimana pada penjelasan sebelumnya, bahwasanya pendidikan yang baik tidak lepas dari peran seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan optimal. Oleh sebab itu peneliti ingin lebih dalam mengetahui upaya guru khususnya mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dari latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTsN 2 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung ?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung ?
3. Bagaimana dampak upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan dampak upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfa'at, baik manfa'at

secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat di atas adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan wawasan keilmuan tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa, sebagai bahan referensi atau rujukan, dan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala MTsN 2 Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dasar kebijakan bagi lembaga sekolah atau madrasah untuk menentukan upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat menentukan upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

- c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dalam merumuskan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam yang berkenaan dengan “peningkatkan minat belajar siswa.”

d. Bagi pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa juga sebagai acuan dalam penerapannya.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan Ilmiah.

E. Penegasan Istilah

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul penulis merasa perlu untuk terlebih dahulu menegaskan masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut. Judul penelitian ini selengkapnya adalah

1. Penegasan Konseptual

a. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata upaya berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).⁷

Berdasarkan makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dapat disimpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar dan upaya

⁷ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed. 3, ct. Ke-4, hlm. 1250.

dilakukan dalam rangka mencapai maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar dan sebagainya.

b. Guru

Guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidik yang dipikul dipundak para orang tua.⁸

c. Akidah Akhlak

adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasar Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

d. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang studi tertentu.⁹

Adapun minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah rasa ketertarikan atau rasa suka siswa di MTsN 2 Tulungagung terhadap mata pelajaran khususnya akidah akhlak.

⁸ Akhyak, *Profil Pendidikan Sukses*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 1

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 151

2. Penegasan oprasional

Upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung, peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap upaya guru akidah akhlak meliputi proses-proses dalam pembelajaran, termasuk faktor pendukung dan penghambat yang ditemui guru dalam proses meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.

F. Sistematika Penulisan skripsi

Untuk dapat melakukan pembahasan secara sistematis, maka dalam pembahasan ini diambil langkah-langkah sebagaimana sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini pertama-tama dipaparkan konteks penelitian, kemudian dilakukan fokus penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu dalam proses penelitian. Pada bab ini tujuan dan kegunaan penelitian pun dirumuskan secara jelas, dilanjutkan dengan penegasan istilah, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Kajian Pustaka. Dalam Tinjauan Pustaka ini membahas mengenai: (a) Tinjauan guru akidah akhlak, meliputi pengertian guru dalam pembelajaran, pengertian Pendidikan akidah akhlak, dasar pendidikan akidah akhlak, tujuan pendidikan akidah akhlak, ruang lingkup pendidikan akidah akhlak, (b) Tinjauan strategi pembelajaran, meliputi

pengertian strategi pembelajaran, strategi dasar belajar, jenis strategi pembelajaran, prinsip memilih strategi pembelajaran, langkah-langkah mengajarkan strategi pembelajaran, (c) Tinjauan karakter, (c) hasil penelitian terdahulu, (d) kerangka berpikir teoritis/paradigma (jika perlu).

Bab III, Metode Penelitian. Dalam bab ini akan membahas: (a) pendekatan dan jenis penelitian (b) kehadiran peneliti (c) lokasi penelitian (d) data dan sumber data (e) teknik pengumpulan data (f) teknik analisis data (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV, Hasil Penelitian. Dalam bab ini disajikan paparan data atau temuan penelitian dari hasil pengamatan yang terjadi di lapangan, wawancara, atau informasi yang diperoleh peneliti yang meliputi: deskripsi data dan penyajian data.

Bab V, Pembahasan. Dalam bab ini akan disajikan pembahasan dari fokus penelitian.

Bab VI Penutup, Adapun pada bagian penutup skripsi ini berisi tentang (a) kesimpulan (b)saran- saran.

Bagian akhir terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran.